

ABSTRAK

Nama : Anggun Dwi Rahmawati

Judul : Optimalisasi Anggaran Belanja Desa Cibiru Wetan Kabupaten Bandung

Dalam suatu negara khususnya di Indonesia terdapat asas desentralisasi yang dikenal dengan otonomi daerah. Pada system otonomi daerah terdapat Kepala pemerintah daerah yang harus mengambil keputusan untuk melakukan perubahan urusan daerah nya masing-masing. Salah satunya Dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap APBD yang telah dilaksanakan, pemerintah daerah mengelola keuangan daerahnya. Pemerintah merupakan suatu organisasi yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengurus kepentingan negara dan negara. Pemerintah diciptakan untuk melakukan hal-hal publik sehingga lembaga-lembaga pemerintah tidak keluar untuk mencari uang. optimalisasi mengacu pada tindakan yang diambil oleh individu atau pejabat, pemerintah atau kelompok swasta untuk mencapai tujuan keputusan politik.

Dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu permasalahan yang muncul tiga tahun terakhir disebabkan adanya fluktuasi dalam pengelolaan anggaran belanja desa cibiru wetan, oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan mengetahui tingkat optimalisasi anggaran pendapatan dan belanja desa saat ini serta untuk mengetahui tingkat optimalisasi dalam pelaksanaan anggaran belanja Desa di Cibiru Wetan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif deskriptif yang bermaksud untuk mengidentifikasi serta menguraikan fenomena atau objek penelitian dengan memerhatikan perilaku, sikap, dan persepsi individu atau kelompok dalam konteks aktivitas sosial. Teknik Pegumpulan Data dalam Penelitian ini menggunakan Wawancara, Observasi, studi kepustakaan dalam mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan informasi dalam bentuk data asli yang diperoleh secara langsung (data Primer) serta data yang bersumber dari sumber data sebelumnya (data sekunder).

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa di kantor Desa Cibiru Wetan Kabupaten Bandung pada saat ini masih memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas optimalisasi anggaran belanja desa. Oleh karena itu desa Cibiru Wetan selalu memperhatikan setiap kendala dan solusi yang harus diimplementasikan untuk mengatasi *trouble* yang tentunya akan selalu menghampiri. Selain itu Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa upaya optimalisasi anggaran belanja Desa Cibiru Wetan memerlukan perbaikan dalam berbagai aspek, terutama dalam hal partisipasi masyarakat, transparansi, dan kapasitas aparat desa. Dengan mengimplementasikan rekomendasi yang diberikan, diharapkan pengelolaan anggaran desa dapat lebih efektif dan efisien, serta lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci : Optimalisasi, belanja desa, anggaran.

Abstract

In a country, especially in Indonesia, there is a principle of decentralization known as regional autonomy. In the regional autonomy system there are heads of regional governments who must make decisions to make changes to the affairs of their respective regions. One of them is by carrying out financial ratio analysis of the APBD that has been implemented, regional governments manage their regional finances. The government is an organization that has the power to regulate and manage the interests of the state and state. Government was created to do public things so that government agencies are not out to make money. Optimization refers to actions taken by individuals or officials, governments or private groups to achieve political decision goals.

This research was motivated by the existence of a problem that emerged in the last three years due to fluctuations in the management of the Cibiru Wetan village budget, therefore the researcher wanted to study this problem in more depth.

The method used in this research is a descriptive qualitative approach which aims to identify and describe phenomena or research objects by paying attention to the behavior, attitudes and perceptions of individuals or groups in the context of social activities. Data collection techniques in this research use interviews and observations. In collecting data sources, researchers collect information in the form of original data obtained directly (primary data) as well as data sourced from previous data sources (secondary data).

The results of the research show that the Cibiru Wetan Village office in Bandung Regency currently still needs improvements to improve the quality of village budget optimization. Therefore, Cibiru Wetan village always pays attention to every obstacle and solution that must be implemented to overcome trouble which of course will always come. Apart from that, the findings of this research show that efforts to optimize the Cibiru Wetan Village budget require improvements in various aspects, especially in terms of community participation, transparency and capacity of village officials. By implementing the recommendations provided, it is hoped that village budget management can be more effective and efficient, and more responsive to community needs.

Keywords : Optimization, village spending, budget.